Aurelia: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia
E-ISSN: 2964-2493 P-ISSN: 2962-0430
Vol. 3 No. 1 Januari 2024

Perkembangan SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi (2007-2017)

Efni Nurlita[1] Ahmal[2] Suroyo[3]
Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Pekanbaru, Riau, Indonesia[1,2,3]
Email: efni.nurlita6638@student.unri.ac.id[1] ahmal@leturer.unri.ac.id[2]
suroyo11002@lecturer.unri.ac.id[3]

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai sejarah dan perkembangan SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi sebagai salah satu sekolah unggulan yang ada di Provinsi Riau. SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi merupakan sekolah berkualifikasi khusus dan memiliki keistimewaan dibandingkan sekolah lainnya yang sederajat, karena sekolah ini didirikan khusus dan dibina langsung oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Keberadaan SMA Negeri Pintar menjadi icon pendidikan di Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejarah SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi, mengkaji perkembangan SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2007-2017, dan mengetahui dampak SMA Negeri Pintar dalam pendidikan, sosial budaya,dan pemerintahan di Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun metode yang digunakan adalahmetode historis yang meliputi tahapan heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdirinya SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi lahir dari keinginan Bupati Kabupaten Kuantan Singingi periode 2006-2011, H. Sukarmis, yang ingin mendirikan sekolah unggulan khusus para pelajar berprestasi di Kabupaten Kuantan Singingi. Sejak awal berdirinya tahun 2007 sampai 2017, SMA NegeriPintar Kabupaten Kuantan Singingi mengalami perkembangan dalam berbagai aspek, diantaranya sarana prasarana, kurikulum, siswa, guru, dan prestasi. Dalam perkembangannya, SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi telah memberikan dampak dalam dunia pendidikan, sosial budaya, dan pemerintahan di Kabupaten KuantanSingingi.

Kata Kunci: Sejarah Pendidikan, SMA Negeri Pintar, Kabupaten Kuantan Singingi

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Sejarah manusia adalah sejarah pendidikan. Semenjak manusia lahir, sejak itu pula pendidikan menunjukkan eksistensinya, karena pendidikan tidak lain adalah sebuah interaksi individu dengan subjek lain seperti manusia, masyarakat maupun alam sekitar (Abdul Rahmat, 2010). Melalui pendidikan, manusia akan mendapatkan informasi, pengalaman, dan keterampilan baru untukbisa menikmati kehidupan yang lebih baik (Suroyo, 2023). Pendidikan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam pembukaan UUD 1945 dinyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan pembukaan UUD 1945 tersebut dapat dilihat bahwa betapa pentingnya pendidikan bagi suatu bangsa dan negara.Pembukaan UUD 1945 tersebut juga menunjukkan bahwa sejak awal kemerdekaan, para *founding father* Indonesia sudah memikirkan arti pentingnya pendidikan untuk membangun bangsa yang cerdas, sehingga pemerintah pada awal kemerdekaan sudah mulai melaksanakan pembangunan pendidikan.

Berbicara mengenai pendidikan, tentu tidak lepas dari peranan sekolah di dalamnya. Sekolah adalah sarana yang secara sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan bertugas untuk mengajar, mendidik, serta memperbaiki tingkah laku dan membentuk kepribadian anak didik (Hasbullah, 2012). Salah satu sekolah di Provinsi Riau yang telah ikut serta membantu pemerintah dalam memenuhi kewajiban negara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 yaitu SMA Negeri Pintar Kabupaten KuantanSingingi. SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi adalah salah satu sekolah unggulan yang ada di Provinsi Riau, tepatnya berada di Kota Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi. SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi merupakan sekolah yang berkualifikasi khusus dan memiliki keistimewaan dibandingkan sekolah lainnya yang sederajat, karena sekolah ini didirikan dan dibina langsung oleh pemerintah daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Sejak awal pendiriannya pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi telah mengalokasikan anggaran yang memadai, mulai dari pendirian, pembangunan gedung, hingga operasional untuk sekolah ini. Segala bentuk kebutuhan siswa-siswi seperti seragam, buku, makanan, hingga fasilitas asrama ditanggung oleh pemerintah daerah Kabupaten Kuantan Singingi, sehingga siswa-siswi hanya fokus untuk belajar dan menjadi unggul dalam berbagai bidang.

Berbagai keunggulan yang membuktikan bahwa SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi layak sebagai SMA unggulan, yaitu siswanya meraih berbagai prestasi di tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional. SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi selalu mendominasi pada Olimpiade Sains Nasional tingkat Kabupaten Kuantan Singingi, yaitu dengan meraih juara pada setiap bidangnya, seperti matematika, biologi, fisika, kimia, geografi, ekonomi, dan lain-lain. Selain itu, SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi juga kerap meraih prestasi pada tingkat provinsi maupun nasional, diantaranya seperti meraih juara 1 Olimpiade Sosiologi tingkat nasional tahun 2022, juara 1 Olimpiade Astronomi tingkat nasional tahun 2022, juara 2 Olimpiade Biologi tingkat nasional tahun 2022, dan prestasi lainnya. Prestasi yang diraih oleh SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi tidak hanya dalam bidang akademik tetapi juga dalam bidang non- akademik, seperti bidang olahraga, seni, bela negara, dan pramuka. Dalam bidang non- akademik, SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi meraih juara 1 Lomba Karya Tulis Ilmiah tingkat provinsi tahun 2023. Siswa-siswi SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi juga aktif menjadi perwakilan dalam Ajang Kreatifitas Remaja, seperti menjadi Duta Anak Provinsi Riau tahun 2019, Duta Genre Riau Jalur Pendidikan tahun 2019, dan Duta Genre Riau tahun 2020. SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi berhasil menjadi sekolah terbaik peringkat ke-5 di Provinsi Riau berdasarkan nilai LTMPT pada tahun 2022.

Julukan SMA Unggulan bagi SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi selain berdasarkan prestasi atau penghargaan yang berhasil diraih oleh siswa maupun guru di sekolah tersebut, juga dinilai dari sarana-prasarana, dan lulusan sekolah tersebut. SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi memiliki bangunan gedung yang mewah dengan fasilitas sarana prasarana yang representatif. Indikator lainnya yaitu banyaknya lulusan atau alumni sekolah ini yang berhasil di perguruan tinggi dan dunia kerja. Alumni SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi tersebar di berbagai perguruan tinggi ternama di Indonesia, seperti UGM, UI, ITB, IPB, IPDN, Universitas Riau, dan perguruan tinggi lainnya. Lulusan SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi juga sukses dalam bidang profesi dan dunia kerja, tidak hanya berkiprah di Kabupaten Kuantan Singingi namun juga di luar daerah dan membawa nama Kabupaten Kuantan Singingi dalam berbagai prestasi dan profesi. Diantaranya berhasil menjadi dokter, guru, Akpol, anggota DPRD Kabupaten Kuantan Singingi, dan lainnya. Sehingga berdasarkan beberapa latar belakang penelitian yang diutarakan tersebut, penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui sejarah awal berdirinya SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi, perkembangan SMA Negeri Pintar Kabupaten KuantanSingingi tahun 2007-2017, dan dampak keberadaan SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi dalam pendidikan, sosial budaya, dan pemerintahan di Kabupaten Kuantan Singingi.

Kajian sejarah pendidikan khususnya mengenai sejarah perkembangan sekolah sudah banyak dilakukan. Seperti penelitian yang dilaksanakan oleh Pandu Tri Yoanda (2019), dengan judul "Perkembangan SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping: Studi Tentang Perubahan Status 1955-2016". Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping merupakan sekolah menengah atas pertama di Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat. Awal pendiriannya ialah untuk memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat Pasaman. Berawal dari sekolah filial, menjadi sekolah mandiri, kemudian RSBI, hingga menjadi sekolah rujukan. Selain itu, terdapat penelitian lain yang dilaksanakan oleh Nindy Atira (2022), dengan judul "Perkembangan SMA Negeri 3 Bukittinggi Tahun 1982-2015". Penelitian ini menjelaskan sistem kurikulum yang digunakan oleh SMA Negeri 3 Bukittinggi dengan berbagai perkembangan dan perubahannya. Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya, terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilaksanakan. Hal yang membedakannya dapat dilihat objek penelitian dan fokus pembahasan. Penelitian yang dilakukan oleh Pandu Tri Yoanda (2019), menitikberatkan pada perubahan status sekolah dan penelitian oleh Nindy Atira (2022) menitikberatkan pada sistem kurikulum dan perkembangannya. Sementara penelitian ini menitikberatkan pada sejarah dan perkembangan sebuah sekolah unggulan, yaitu SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi. Hasil penelitian ini arahnya bisa membantu mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pendidikan untuk membangun suatu daerah. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan wawasan mengenai sejarah perkembangan lembaga pendidikan dan dapat dijadikan sebagai sumber pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan bidang sejarah pendidikan, serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian sejarah. Metode penelitian sejarah merupakan metode yang digunakan untuk merekonstruksi masa lampau dilakukan dengan cara sistematis dan objektif sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya (Helius Sjamsuddin, 2016). Dalam metode penelitian sejarah terdapat empat langkah, yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Tahap awal dalam penelitian sejarah adalah heuristik, yaitu pengumpulan sumber datayang berkaitan dengan sumber primer dan sumber sekunder. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan sumber-sumber sejarah di SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi, berupa arsip, surat kabar, dan dokumen lainnya yang dapat dijadikan sebagai sumber penelitian, kemudian didukung dengan sumber lisan melalui wawancara tokoh yang bersangkutan. Sumber-sumber yang telah diperoleh dari tahapan heuristik, maka selanjutnya akan melalui tahap verifikasi atau kritik sumber. Pada tahap kritik sumber ini, peneliti akan melakukan pemeriksaan terhadap kebenaran dari sumber sejarah yang telah didapat. Kritik sumber terbagimenjadi dua, yaitu kritik intern dan kritik ekstern. Kritik intern terkait dengan penilaian terhadap sumber data apakah dapat digunakan sebagai fakta sejarah. Sedangkan kritik ekstern sebagai referensi (Fauziyah dalam Aulia Novermy, 2020). Berikutnya yaitu tahapan interpretasi.Interpretasi atau penafsiran merupakan hasil pemikiran dari sumber-sumber data yang diperoleh. Pemikiran ini menghasilkan pandangan baru yang bersifat ilmiah untuk kemudiandisajikan dalam penulisan sejarah atau historiografi. Dalam tahap historiografi, peristiwa sejarah ditulis secara kronologi dan tersusun dengan menjawab sebab akibat dari peristiwa sejarah (Irwanto, 2014).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejarah Berdirinya SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi

SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebuah lembaga pendidikan yang digagas oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi di bawah kepemimpinan Bupati H. Sukarmis dan Wakil Bupati Drs. H. Mursini, M.Si. SMA Pintar terletak di Jalan Proklamasi Nomor 1, Kelurahan Sungai Jering, Kota Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Sebuah sekolah dengan konsep *boarding school* (berasrama) yang diperuntukkan bagi peserta didik tamatan SLTP di Kabupaten Kuantan Singingi yang berprestasi dengan seluruh pembiayaannya ditanggung oleh pemerintah daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Berdirinya SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi lahir dari keinginan langsung Bupati Kabupaten Kuantan Singingi periode 2006-2011, yaitu H. Sukarmis yang ingin memberikan kesempatan bagi para pelajar berprestasi khususnya yang berasal dari kalangan kurang mampu. Keinginan Bupati Kabupaten Kuantan Singingi tersebut disebabkan oleh rendahnya kesadaran masyarakat khususnya orangtua terhadap arti pentingnya pendidikan, terlebih lagi tergadainya pendidikan anak usia sekolah lebih dikarenakan kondisi perekonomian masyarakat yang tidak cukup mampu untuk membiayai pendidikan anaknya hingga ke jenjang SMA. Kegundahan Sukarmis terhadap pelajar yang kurang mampu ini memunculkan sebuah gebrakan yang bahkan jarang dilakukan pemimpin daerah lain di negeri ini. Hanya dalam waktu setahun setelah ia menjabat menjadi Bupati Kabupaten Kuantan Singingi, SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi hadir dengan wajah menantang ketidakberdayaan dan kemiskinan yang selama ini menjadi penghambat dalam dunia pendidikan.

Sukarmis mengungkapkan ada sebuah kisah yang menginspirasi beliau untuk mendirikan SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi. Saat baru dilantik menjadi Bupati Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2006, seluruh pemimpin daerah yang ada di Provinsi Riau diundang oleh perdana menteri untuk menghadiri acara pelatihan yang diadakan di Singapura. Saat berada di Singapura setelah mengikuti rangkaian acara, Sukarmis kembali ke hotel. Di hotel tersebut Sukarmis menonton TV3 Singapura yang merupakan siaran TV berbahasa melayu. Dalam siaran TV3 yang dilihatnya menayangkan sebuah acara olimpiade yang dihadiri oleh anak-anak berprestasi berasal dari berbagai daerah. Sehingga terlintas dalam fikirannya agar anak-anak yang berasal dari tanah kelahirannya, Kabupaten Kuantan Singingi juga turut hadir dalam acara tersebut. Kemudian dalam siaran yang sama, ada sebuah kisah membuat Sukarmis menangis dan terharu. Kisah inspiratif seorang anak yang cerdas dan berprestasi namun dihadapkan pada kondisi ekonomi yang kurang mendukung. Meskipun demikian, dengan tekad dan prestasi yang dimiliki anak tersebut, ia tetap bisa melanjutkan pendidikan di sekolah favorit dengan fasilitas mewah.

Di TV3 itu ada kisah tentang seorang anak. Kisah yang sederhana tetapi sangat menyentuh dan membuat terharu. Berkisah tentang seorang anak miskin tapi berprestasi di sekolahnya, dengan tekad kuat yang dimilikinya akhirnya ia berhasil meraih impian melanjutkan pendidikan di sekolah favorit dengan fasilitas yang mewah. Bapak menangis saat menonton kisah itu. Sehingga tersirat dalam darah Bapak, muncul keinginan saat kembali dari Singapura, Bapak akan mendirikan sekolah bagi anak yang miskin berprestasi di Kuantan Singingi, sekolah yang pintar. Berdasarkan hasil wawancara bersama Sukarmis di atas bahwa keinginan Sukarmis untuk mendirikan SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi terinspirasi dari siaran TV3 Singapura. Dari acara yang ia tonton dalam TV3 tersebut mendatangkan ide bagi seorang Sukarmis untuk mengumpulkan anak-anak berprestasi yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi dalam suatu sekolah unggulan dikhususkan bagi anak berprestasi terutama dengan latar belakang ekonomi kurang mampu. Kemudian pada tahun 2007 dirancang program pendirian SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi.

Pada awal tahun 2007, Sukarmis mengadakan pertemuan bersama Wakil Bupati Drs. H. Mursini, M. Si, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kuantan Singingi Drs. Alwis, M. Si dan kepala Organisasi Perangkat Daerah lainnya untuk membahas program Sekolah Pintar (sebutan SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi saat itu). Sukarmis menyampaikan usulannya dan mulai menyusun *roadmap* Sekolah Pintar yang idenya ia peroleh saat menonton TV3 di Singapura. Ide Sukarmis mendapat responpositif dan dukungan dari pemerintah daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Kemudian hasil dari pertemuan tersebut berupa program pendirian Sekolah Pintar disampaikan ke DPRD untuk disahkan. Akhirnya pertengahan tahun 2007 program Sekolah Pintar terealisasi. Berdasarkan izin operasional sekolah Nomor: 421.3/Dikpora/2007/761 tanggal 4 Juni 2007, maka dimulailah penerimaan siswa dan guru SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi. Aktivitas pembelajaran pertama kali pada tanggal 17 Juli 2007. Pada awal berdirinya SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi masih memanfaatkan tempat atau ruangan SLB di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah, karena SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi belum memiliki bangunan sendiri. Seiring dengan berlangsungnya kegiatan pembelajaran di SLB Jake, pada tahun 2008 gedung SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi mulai dibangun di Kota Teluk Kuantan.

Pembangunan SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu dari dua program pembangunan mega proyek Kabupaten Kuantan Singingi. Kedua proyek tersebut yaitu Sekolah Pintar dan *sport center* menjadi proyek pembangunan *multi years* Kabupaten Kuantan Singingi dengan menggunakan anggaran APBD Kabupaten Kuantan Singingi selama tiga tahun bertururt-turut, yaitu tahun 2008, 2009, dan 2010. Dua mega proyek ini menyerap dana Rp200 miliar lebih anggaran ABPD Kabupaten Kuantan Singingi. *Sport center* dengan dana Rp172 miliar lebih dan Sekolah Pintar dengan dana Rp72.480 miliar lebih. Kedua proyek *multi years* ini dikerjakan oleh salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara, yaitu PT. Wijaya Karya. Tepat pada Oktober 2010, bangunan mega *proyek multi years* Kabupaten Kuantan Singingi ini telah selesai dituntaskan. Bangunan gedung SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi sudah bisa digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Kemudian pada tanggal 24 Februari 2011, gedung baru SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi diresmikan langsung oleh Bupati Kabupaten Kuantan Singingi Periode 2006-2011, H. Sukarmis. Dengan demikian, sejak diresmikannya gedung SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi tersebut, maka seluruh kegiatan pembelajaran dan asrama yang sebelumnya berada di SLB Jake dialihkan ke gedung baru di Kota Teluk Kuantan.

Gambar 1. Penandatanganan Prasasti Peresmian Gedung SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi oleh H. Sukarmis

Perkembangan SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi 2007-2017

1. Periode Drs. H. Yulihermanto, S. Pd., M. M (2007-2008)

Pada periode ini SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi masih memanfaatkan tempat atau ruangan SLB yang terletak di Desa Jake, Kecamatan Kuantan Tengah, karena

pada awal berdirinya SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi belum memiliki bangunan gedung sekolah sendiri. Jika ditinjau dari segi sarana prasarana, ada beberapa ruangan di SLB Jake yang digunakan oleh SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi. Terdiri dari 6 ruangan, meliputi ruang kelas sebanyak 2 ruangan, ruangan guru sebanyak 1 ruangan, 2 asrama yang terdiri dari 1 asrama putra dan 1asrama putri, ruangan tata usaha sebanyak 1 ruangan, dan 1 unit musholla. Dapat disimpulkan bahwa pada periode ini kondisi sarana dan prasarana SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi terbilang masih kurang memadai, hal ini dikarenakan status SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi yang masih menumpang di ruangan SLBJake.

Dari segi kurikulum, periode ini SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi menggunakan kurikulum yang berlaku di nasional pada saat itu, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006. Penerapan KTSP 2006 di SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi dimulai sejak awal dan proses penerapannya berjalan dengan baik. Meskipun proses pembelajaran dominan dipegang oleh guru, namun siswa bisa menerima kurikulum ini dan mengikuti semua proses akademik yang dilaksanakan.Jumlah siswa SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi pada periode ini ialah sebanyak 60 orang. Siswa-siswi SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi adalah siswa-siswi terpilih tingkat SLTP yang berasal dari setiap kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi. Penerimaan siswa SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi dilakukan melalui beberapa tahapan seleksi, diantaranya seleksi administrasi, tes potensi akademik, tes kesehatan dan fisik, *psycho test,* interview bahasa inggris, dan tes tulis baca al- Qur'an. Setelah melalui beberapa tahapan seleksi tersebut maka terpilih 5 terbaik dari 12 kecamatan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi. Sementara jumlah guru padaperiode ini adalah 10 orang. Guru di sekolah ini juga diterima melalui proses seleksi yang ketat dan menyeluruh. Penerimaan guru dan pegawai SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi dilakukan melalui proses seleksi yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Kuantan Singingi bekerja sama dengan konsultan Universitas Indonesia. Tahapan seleksi terdiri dari tes akademik, *psycho test,* simulasi mengajar, dan wawancara. Seluruh tahapan tes tersebut dilakukan untuk memperoleh guru-guru yang benar-benar berkualitas dan berkualifikasi di bidangnya. Sehingga dari tahapan seleksi tersebut diperoleh sebanyak 10 orang guru yang memenuhi standar dan mencapai passing grade untuk menjadi guru di SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Periode H. Zulhefis, S. Pd., M. M (2008-2011)

Ditinjau dari segi sarana prasarana pada periode ini, tahun 2008 sampai akhir tahun 2010, SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi masih memanfaatkan ruangan-ruangan di SLB Desa Jake. Saat masih di SLB tentunya tidak ada perubahan atau perkembangan sarana prasarana dari segi fisik bangunan, hal ini dikarenakan statusnya yang meminjam atau menumpang. Perubahan yang terjadi berupa penambahan jumlah penggunaan ruangan kelas setiap tahun sesuai dengan bertambahnya jumlah peserta didik. Sementara asrama memang sengaja dibangun oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi sebagai fasilitas untuk siswa-siswi sebanyak 3 unit bangunan semi permanen yang terdiri dari 2 unit asrama putri dan 1 unit asrama perempuan. Adapun ruangan yang digunakan terdiri dari ruang kelas sebanyak 6 ruangan, ruang guru sebanyak 1 ruangan, ruang tata usaha sebanyak 1 ruangan, asrama sebanyak 3 unit, musholla 1 unit, dan ruang makan 1 ruangan.

Pada waktu yang bersamaan, sejak Februari 2009 pembangunan fisik gedung SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi yang berada di Kota Teluk Kuantan mulai

dilaksanakan. Bangunan gedung sekolah SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi menjadi mega proyek pembangunan *multi years* Kabupaten Kuantan Singingi selama tiga tahun, yaitu tahun 2008, 2009, dan 2010. Pembangunan SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi dikerjakan oleh salah satu perusahaan BUMN yaitu PT. Wijaya Karya Dalam kontraknya, pembangunan gedung SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi dibangun selama 675 hari dengan nilai kontrak Rp65,89 miliar. Hingga pada Oktober 2010, bangunan SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi telah selesai dibangun. Pada 24 Februari 2011 gedung baru SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi secara resmi digunakan setelah proses peresmian yang dilakukan oleh bupati Kabupaten Kuantan Singingi, H. Sukarmis. Seluruh kegiatan belajar mengajar yang sebelumnya dilaksanakan di SLB Jake pindah lokasi ke gedung baru di Jalan Proklamasi, Nomor 1 Kota Teluk Kuantan yang merupakan lokasi gedung SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi hingga saat ini. Bangunan pendidikan dengan kelengkapan fasilitas dan sarana prasarana untuk menunjang proses pembelajaran, telah bisa digunakan dan dinikmati secara gratis oleh seluruh siswa-siswi SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi.

Gambar 2. Gedung Baru SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi Saat Selesai Dibangun Tahun 2010

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada periode tahun 2008-2011, terjadi perubahan yang sangat signifikan dalam perkembangan SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi dari segi sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang berupa bangunan fisik gedung SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi terbilang sudah cukup lengkap pada tahun 2010. Tentunya sejak awal dibangun, sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi dinilai sudah memenuhi standar sebagai sarana dan prasarana yang sangat memadai untuk mendukung efektivitas proses pembelajaran, karena bangunan SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi memang dirancang sedemikian rupa oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi bekerja sama dengan Perusahaan BUMN yaitu PT. Wijaya Karya. Sarana prasarana tersebut terdiri dari ruang kelas sebanyak 12 ruangan, 1 unit laboratorium kimia, 1 unit laboratorium fisika, 1 unit laboratorium biologi, 1 unit laboratorium bahasa, 1 unit laboratorium komputer. Beberapa fasilitas lain yang turut menjadi sumber pembelajaran siswa yaitu ruang perpustakaan, multimedia, pusat sumber belajar, dan ruang keterampilan. Selain itu terdapat ruang serba guna/aula, 1 ruangan UKS, 1 ruangan koperasi, 1 ruangan BK, 1 ruangan kepala sekolah, 1 ruangan wakil kepala sekolah, 2 ruangan guru, 1 ruangan tata usaha, 1 ruangan OSIS, 1 ruangan ekstrakurikuler, 2 ruangan kamar mandi guru laki-laki, 2 ruangan kamar mandi guru perempuan, 8 ruangan kamar mandi siswa laki-laki, 8 ruangan kamar mandi siswa perempuan, 1 unit mesjid, 1 unit rumah dinas kepala sekolah, 19 unit rumah dinas guru, 4 unit asrama siswa, 1 unit ruang olahraga, 1 unit dapur, 1 unit kantin, 1 unit lapangan olahraga/upacara, dan 3 unit tempat parkir. Sementara jumlah siswa dan guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Daftar Jumlah Siswa SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2008-2011

Tahun Pelajaran	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Jumlah Siswa
2008/2009	59	61	-	120
2009/2010	60	56	60	176
2010/2011	66	59	54	179
2011/2012	65	60	59	184

Tabel 2. Jumlah Guru dan Pegawai SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2008-2011

Tahun	Pemimpin Sekolah	Guru	Pegawai	Jumlah
2008	Zulhefis, S. Pd., M.M	19	8	27
2009		20	8	28
2010		21	10	31
2011		22	13	35

Pada periode ini, prestasi SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi juga mengalami kemajuan. SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi meraih prestasi dalam bidang akademik maupun non-akademik pada tingkat kabupaten dan provinsi. Beberapa prestasi tersebut diantaranya juara 1 Lomba Karya Ilmiah Remaja tingkat provinsi tahun 2009, juara 2 Lomba Debat Bahasa Inggris tingkat kabupaten tahun 2009, mendominasi Olimpiade Sains Nasional tingkat Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2009 dan 2010 dengan meraih juara 1 dalam berbagai bidang, seperti Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Ekonomi, dan lainnya. Selain itu, pada tahun 2011 salah satu siswi SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi berhasil meraih juara 1 Olimpiade Bahasa Jerman dan mewakili Provinsi Riau ke Nasional.

3. Periode Dr. Famulus, S. Pd., M. Pd (2012-2017)

Pada tahun 2012 terjadi pergantian kepala sekolah SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi. Periode 2012-2017, SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi dipimpin oleh Dr. Famulus, S. Pd., M. Pd sebagai kepala sekolahnya. Pada periode ini SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi mengalami perubahan dan perkembangan dalam berbagai aspek. Ditinjau dari segi sarana prasarana tidak banyak perubahan dari periode sebelumnya. Seluruh fasilitas sarana dan prasarana yang sudah ada sejak awal difungsikan sebagaimana mestinya sesuai dengan fungsi setiap ruangan tersebut. Adapun penambahan yang terjadi adalah jumlah rumah dinas guru, sebelumnya berjumlah 19 unit kemudian pada tahun 2015 dibangun lagi sebanyak 3 unit sehingga berjumlah 22 unit.

Pada periode 2012-2017 terdapat perubahan kurikulum di SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi. Tahun Pelajaran 2012/2013 masih menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006. Kemudian pada tahun pelajaran 2013/2014 SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi mulai menerapkan kurikulum yang baru diberlakukan secara nasional saat itu yaitu Kurikulum 2013. SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi menjadi salah satu diantara 3 sekolah tingkat SLTA di Kabupaten Kuantan Singingi yang melaksanakan Kurikulum 2013 Mandiri Dalam rangka mendukung penerapan Kurikulum 2013, SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi berupaya untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi Kurikulum 2013 yaitu dengan mengadakan *In House Training* (IHT) implementasi Kurikulum 2013. Kegiatan IHT Implementasi Kurikulum 2013 ini dibimbing langsung oleh narasumber nasional, yaitu Kepala Unit Implementasi Kurikulum (UIK) Kemdikbud, Tjipto Sumadi. Jumlah siswa dan guru pada periode 2012-2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Daftar Jumlah Siswa SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2012-2017

Tahun Pelajaran	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Jumlah Siswa
2012/2013	57	62	58	177
2013/2014	70	57	62	189
2014/2015	74	67	53	194
2015/2016	75	70	66	211
2016/2017	74	75	67	216

Pada periode tahun 2012 sampai tahun 2017 jumlah siswa SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi bertambah sesuai dengan jumlah kecamatan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi. Sejak dikeluarkannya peraturan daerah nomor 24 tahun2012, kecamatan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi bertambah, dari yang sebelumnya 12 kecamatan dimekarkan menjadi 15 kecamatan. Sehingga mulai pada tahun pelajaran 2012/2013, penerimaan peserta didik SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi bertambah kuotanya dari sebelumnya 60 orang menjadi 75 orang yang terdiri dari 5 orang dari 15 kecamatan.

Tabel 4. Jumlah Guru dan Pegawai SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2012-2017

Tahun	Pemimpin Sekolah	Guru	Pegawai	Jumlah
2012		23	8	31
2013		24	8	32
2014	Dr. Familus, M.Pd	23	19	42
2015		23	19	42
2016		26	18	44
2017		27	27	54

Adapun aspek yang paling menonjol dan menunjukkan peningkatan yang signifikan pada periode ini ialah prestasi. SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi meraih prestasi dalam bidang akademik dan non-akademik di setiap tingkatan, baik tingkat kabupaten, provinsi, nasional, maupun internasional. Pada tahun 2012, meraih 9 prestasi di tingkat kabupaten dan 4 prestasi di tingkat provinsi, beberapa diantaranya juara 1 penulisan cerpen, juara 2 penulisan puisi tingkat provinsi, dan juara 1 Olimpiade Bahasa Jerman tingkat provinsi sekaligus mewakili Provinsi Riau ke tingkat nasional. Pada tahun 2013, terdapat 13 prestasi di tingkat kabupaten dan 8 prestasi di tingkat provinsi, beberapa diantaranya juara 1 FLS2N cabang cipta baca puisi, juara 2 FLS2N cabang seni baca al-Qur'an tingkat provinsi, dan juara 1 musikalisasi puisi sekaligus mewakili Provinsi Riau ke nasional. Kemudian pada tahun 2014 terdapat 8 prestasi di tingkat kabupaten dan 6 prestasi di tingkat provinsi, beberapa diantaranya mendominasi Olimpiade Sains Nasional tingkat Kabupaten dengan meraih juara dalam setiap bidang, dan menjadi perwakilan Provinsi Riau ke tingkat nasional pada Olimpiade Sains Nasional bidang kebumian. Selain itu, meraih juara 1 O2SN Cabang Lompat Jauh tingkat kabupaten dan provinsi yang juga berhasil meraih juara 3 di nasional.

Pada tahun 2015, meraih 9 prestasi tingkat kabupaten, 2 prestasi tingkat provinsi, dan 1 prestasi tingkat nasional. Prestasi SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi tidak hanya diraih oleh siswa-siswinya, melainkan juga diraih oleh guru dan kepala sekolah. Pada tahun 2015, kepala sekolah SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi, Dr. Familus, M.Pd berhasil meraih prestasi di tingkat nasional sebagai peserta terbaik pada Workshop Program *Benchmarking, Networking*, dan Kerjasama Kepala Sekolah Pendidikan Menengah dengan Kepala Sekolah Internasional yang ditaja oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Sebagai penghargaan dan apresiasi kepada Kepala SMA

Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi terhadap prestasi tersebut, Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia memberikan kesempatan untuk mengikuti *technical visit* pengembangan pembelajaran pendidikan untuk melihat secara langsung sistem pembelajaran, manajemen, dan supervisi ke beberapa sekolah internasional yaitu Jepang, Korea Selatan, dan Inggris, diantaranya sekolah At Sumiyoshi High School di Osaka Jepang, Seoul Technic High School di Korea Selatan, dan beberapa sekolah di Inggris, yaitu British International School, Australian International School, Ghandi Memorial School, dan Raffles International School. Pada pelaksanaan kegiatan kunjungan ini, kepala SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi, Dr. Familus, M.Pd menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah internasional tersebut dalam bentuk pengadaan kegiatan magang bagi peserta didik dan pendidik SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi.

Pada tahun 2016 terdapat 12 prestasi tingkat Kabupaten, 8 prestasi di tingkat provinsi, dan 1 prestasi di tingkat nasional. Pada tahun 2016 ini SMA Negeri Pintar kembali mendominasi Olimpiade Sains Nasional tingkat kabupaten dan berhasil menjadi juara umum pada perlombaan bulan bahasa yang ditaja oleh SMAN Plus Pekanbaru, serta memiliki prestasi tingkat nasional pada acara SMN (Siswa Mengenal Nusantara) yang diadakan di Kalimantan Timur dan berhasil memperoleh juara 3 tingkat nasional. Kemudian pada tahun 2017 SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi masih tetap mempertahankan gelar juara umum pada perlombaan Bulan Bahasa SMAN Plus Pekanbaru dengan memperoleh juara pada setiap bidang perlombaan yaitu terdiri dari Juara 1 cabang kolaborasi puisi, juara 1 cabang penulisan cerpen, juara 1 dan 2 cabang *design poster,* juara 3 berbalas pantun, dan juara 3 penulisan puisi. Selain itu juga meraih juara 1 pada Lomba Karya Tulis Ilmiah tingkat Provinsi Riau.

Seluruh prestasi yang diraih SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi sangat diapresiasi dari tokoh pendirinya, Bupati Kabupaten Kuantan Singingi 2006-2011, H. Sukarmis. Hal tersebut disampaikan oleh Sukarmis saat menghadiri acara perpisahan angkatan ke-5 SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2014, bahwa prestasi di berbagai tingkatan yang dicapai oleh SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi ini merupakan perwujudan dari pemikiran dan niat hatinya untuk mendirikan sekolah berprestasi kebanggaan masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi.

Dampak Keberadaan SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi dalam Pendidikan, Sosial Budaya, dan Pemerintahan di Kabupten Kuantan Singingi

1. SMA Negeri Pintar dalam Pendidikan di Kabupaten Kuantan Singingi

SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi merupakan sebuah lembaga yang bergerak di bidang pendidikan, yang tentunya memiliki dampak tersendiri bagi masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi. Keberadaan SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi yang dikenal sebagai sekolah unggulan dapat meningkatkan citra pendidikan di Kabupaten Kuantan Singingi, karena menjadikan Kabupaten Kuantan Singingi dikenal sebagai daerah yang mengutamakan kemajuan pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di daerahnya. Keberadaan sekolah ini menjadi icon pendidikan sekaligus kebanggaan masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi.

Pada perkembangannya, SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi telah berhasil menunjukkan eksistensinya dalam dunia pendidikan di Kabupaten Kuantan Singingi. Dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang diraih oleh siswa-siswi SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Beberapa diantaranya yaitu seperti Juara 1 Lomba Karya Tulis Ilmiah Remaja Tingkat Provinsi Tahun

2009, Juara 1 Olimpiade Bahasa Jerman Tingkat Provinsi Tahun 2010, mendominasi Olimpiade Sains Nasional tingkat kabupaten setiap tahunnya dengan meraihjuara di setiap bidang, Pada tahun 2015, SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi bahkan menjalin kerjasama dengan beberapa sekolah internasional yang dijalin langsung oleh Kepala SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi, Dr. Familus, M.Pd, serta prestasi lainnya dalam berbagai bidang. Sehingga seluruh prestasi yang diraih oleh SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi telah membawa nama Kabupaten Kuantan Singingi di setiap tingkatan, baik tingkat provinsi, nasional, maupun internasional.

Dari berbagai program, kegiatan, dan prestasi yang diperoleh SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi tentunya berdampak terhadap kemajuan pendidikan di Kabupaten Kuantan Singingi. Adanya SMA Negeri Pintar membuat sekolah jenjang SLTA yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi akan terpacu untuk menjadi lebih baik. Sementara bagi sekolah setingkat SLTP, SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi dijadikan sebagai tujuan bagi peserta didik tamatan SLTP untuk melanjutkan pendidikan. Sehingga peserta didik tingkatan SLTP akan berupaya meningkatkan hasil dan prestasi belajarnya, karena untuk masuk ke SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi ada standar yang harus dipenuhi. Sehingga secara tidak langsung keberadaan SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi akan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan di Kabupaten Kuantan Singingi.

Bagi masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi sendiri, dengan adanya SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi ini menjadi ajang perlombaan. Sekolah ini idaman bagi para orang tua dan siswa sebagai tempat untuk melanjutkan pendidikan. Hal tersebut dikarenakan SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi adalah sekolah yang diperuntukkan bagi anak-anak yang pintar dan berprestasi dengan seluruh pembiayaan pendidikan ditanggung oleh pemerintah daerah Kabupaten Kuantan Singingi, sehingga membantu masyarakat atau orang tua murid yang memiliki latar belakang ekonomi kurang mampu.

2. SMA Negeri Pintar dalam Sosial Budaya di Kabupaten Kuantan Singingi

SMA Negeri pintar Kabupaten Kuantan Singingi sebagai sebuah lembaga pendidikan, tidak hanya bergerak dalam bidang pendidikan tetapi juga dalam bidang sosial yaitu dengan memperhatikan masyarakat di sekitarnya. Salah satu program SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi yaitu program kunjungan ke Panti Asuhan setiap tahunnya. Panti asuhan yang dikunjungi rutin setiap tahun oleh siswa-siswi SMA Negeri pintar Kabupaten Kuantan Singingi adalah Panti Asuhan Aisyah dan Panti Asuhan Generasi Harapan Teluk Kuantan. Kegiatan ini dilakukan atas dasar kepedulian yang tinggi terhadap anak-anak yang tidak merasakan hidup bersama keluarga. Kunjungan ke Panti Asuhan ini biasanya rutin dilakukan bagi siswa-siswi tingkat akhir atau kelas 12 setiap tahun dalam rangka mempererat silaturahmi dan memberikan bantuan. Dengan dilaksanakannya program ini dapat disimpulkan bahwasanya siswa-siswi diajarkan untuk melaksanakan program berbagi atau yang dikenal dengan anjangsana ke panti asuhan.

SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi juga turut serta dalam kegiatan-kegiatan gotong royong yang dilakukan di daerah sekitar lingkungan sekolah, yaitu di Kota Teluk Kuantan. Salah satunya gotong royong setelah pelaksanaan Festival Pacu Jalur. Hal ini tentunya sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan Kota Teluk Kuantan. Selain itu, SMA Negeri Pintar juga selalu turut serta dalam memenuhi setiap himbauan daripemerintah berkaitan dengan kegiatan gotong royong yang diadakan di Kota Teluk Kuantan. Dari segi budaya, SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi merupakan satu- satunya sekolah

di Kabupaten Kuantan Singingi yang mewajibkan siswanya menggunakan songket dan tanjak setiap berpakaian melayu pada hari jumat. Hal ini sebagai bentuk pelestarian terhadap budaya melayu Riau. SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi mengajarkan kepada siswa-siswinya untuk terbiasa melestarikan budaya melayu Riau. Melalui program ini, SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi dapat menjadi contohbagi masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi, khususnya para pelajar generasi muda untuk terus melestarikan budaya Riau. Salah satunya dengan bangga menggunakan pakaian adat melayu Riau.

3. SMA Negeri Pintar dalam Pemerintahan di Kabupaten Kuantan Singingi

SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi memiliki sebuah aula yang kerap kali dijadikan sebagai tempat acara-acara tertentu oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Diantaranya seperti pengadaan seminar dan pelatihan guru, perayaan milad muhammadiyah, lokasi tes cpns, dan lainnya. Selain itu, pada tahun 2012, saat Provinsi Riau menjadi tuan rumah untuk pelaksanaan Pekan Olahraga Nasional (PON) XVIII, Kuantan Singingi terpilih menjadi tuan rumah untuk dua cabang olahraga, yaitu dayung dan sepakbola. Kedatangan atlet dari berbagai daerah tentunya membutuhkan sarana dan akomodasi yang memadai. Namun pada saat itu sarana perhotelan belumcukup memadai, sehingga dipilih alternatif lainnya yaitu menggunakan fasilitas pemerintah seperti sekolah. Sekolah yang dipilih sebagai tempat penginapan atlet dayung selama pelaksanaan PON XVIII tersebut ialah SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi. Sementara proses belajar mengajar siswa-siswi SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi dititipkan ke SMA yang ada di masing-masing kecamatan asal siswa. Hal tersebut menunjukkan adanya kerjasama dan sumbangsih yang diberikan SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi terhadap pemerintah yang telah mendirikan sekolah ini.

Kontribusi lain yang diberikan oleh SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi bagi pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat dengan adanya kiprah dari alumni atau lulusan SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi dalam berbagai bidang. Hal ini tentunya sesuai dengan tujuan awal didirikannya SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi yaitu untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk membangun dan memajukan Kabupaten Kuantan Singingi. Para alumni SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi telah berkontribusi dalam berbagai bidang di lingkungan pemerintahan Kabupaten Kuantan Singingi. Ada yang berhasil menjadi guru, dokter, jaksa, dan profesi lainnya. Salah satunya ialah Satria Mandala Putra, S. Si, alumni angkatan kedua SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi yang saat ini menjadi anggota DPRD Kabupaten Kuantan Singingi. Dengan demikian, adanya kontribusi dari alumni SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi dalam berbagai bidang, telah memberikan dampak terhadap pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi.

KESIMPULAN

Penelitian ini fokus membahas mengenai perkembangan SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi selama berada di bawah kewenangan Kabupaten Kuantan Singingi yaitu tahun 2007 hingga 2017. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Bina Program, maka daerah diwajibkan melepas aset untuk diserahkan ke provinsi, sehingga sejak diberlakukannya Undang-undang tersebut pada tahun 2017, maka SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi beralih menjadi kewenangan Provinsi Riau. Hasil penelitian yang telah dilakukan menerangkan bahwa berdirinya SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi digagas oleh Bupati Kabupaten Kuantan Singingi peride 2006-2011, yaitu H. Sukarmis. Sejakawal

berdiri pada tahun 2007 hingga tahun 2017, SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi terus mengalami dalam berbagai aspek, diantaranya sarana prasarana, kurikulum, siswa, guru, dan prestasi yang tentunya perubahan tersebut menunjukkan terjadinya perkembangan. Keberadaan SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi juga berdampak terhadap pendidikan, sosial budaya, dan pemerintahan di Kabupaten Kuantan Singingi.

Peneliti memandang bahwa sejarah pendidikan yang membahas mengenai perkembangan lembaga pendidikan atau sekolah sangatlah penting, karena dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana pendidikan telah berkembang, memberikan konteks peran pendidikan untuk perubahan, dan membantu merancang masa depan pendidikan yang lebih baik. Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai sejarah pendidikan dan dapat dijadikan sebagai sumber bagi penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya terkait sejarah perkembangan SMA Negeri Pintar Kabupaten Kuantan Singingi. Selain itu, penting untuk diakui bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti batasan data terkait ketersediaan sumber sejarah yang tentunya mempengaruhi kelengkapan analisis. Selain itu, batasan ruang lingkup penelitian ini membatasi fokus pada beberapa aspek tertentu. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dalam topik ini masih diperlukan dan harapannya supaya kekurangannya dapat dilengkapi dengan penelitian lainnya dengan konstruksi data yang lebih detail dan terperinci. Penelitian lanjutan dapat menggali lebih dalam aspek-aspek tertentu, seperti perkembangan teknologi dalam pendidikan, pengembangan kurikulum, atau kontribusi lembaga pendidikan terhadap pembangunan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Chandra, D. (2009, Februari 15). Program Sekolah Pintar Menarik Perhatian. *Riau Pos*

Chandra, D. (2011, Februari 25). Dari Peresmian Gedung Megah SMAN Pintar Berharap Lahirkan Generasi Unggul di Kuansing. *Riau Pos*

Chandra, D. (2011, Februari 5). Bahasa Jerman, Siswa SMAN Pintar Wakili Riau Tingkat Nasional. *Riau Pos*

Chandra. D. (2009, Februari 22). Dua Mega Proyek Dikerjakan. *Riau Pos*

Daliman, A. (2018). *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.

Darman, F. (2022). *Perkembangan SMA Negeri 4 Payakumbuh (2010-2020)* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas). http://scholar.unand.ac.id/id/eprint/118235

Fauzan. (2017). Kurikulum dan Pembelajaran. Tangerang Selatan: GP Press Hasbullah. (2012). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan.* Jakarta: Rajawali Pers.

Hermawan, P. R. N. (2013). Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Singaraja Periode 1989-2011 (Sejarah dan Sistem Pendidikannya). *Widya Winayata: Jurnal Pendidikan Sejarah*, *1*(1). https://doi.org/10.23887/jjps.v1i1.1006

Indrawan, I. (2015). *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah.* Yogyakarta: Deepublish

Irwanto, D. (2014). Metodologi dan Historiografi Sejarah. Yogyakarta: Eja_Publisher

Isjoni. (2006). *Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan.* Jakarta: Yayasan Obor. Kuntowijoyo. (2002). *Sejarah Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Grasindo.

Juprison. (2012, September 3). Atlet PON Diinapkan di SMA Pintar. *Riau Pos*

Juprison. (2016, Februari 6). SMA Pintar Untuk Lahirkan Generasi Pintar. *Riau Pos*

Muhardi, M. (2004). Kontribusi pendidikan dalam meningkatkan kualitas bangsa Indonesia. *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, *20*(4), 478-492. https://doi.org/10.29313/mimbar.v20i4.153

Nindy, A. (2022). *Perkembangan SMA Negeri 3 Bukittinggi (1982-2015)* (Doctoral dissertation, universitas andalas). http://scholar.unand.ac.id/id/eprint/99347

Rahmat, A. (2010). *Pengantar Pendidikan: Teori, Konsep, dan Aplikasi.* Bandung: Manajemen Qolbun Salim.

SBK, A. N. D. (2020). Studi Historis Sekolah Kedokteran Di Indoensia Abad XIX. *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, *10*(2), 180-196. http://doi.org/10.25273/ajsp.v10i2.6481

Sjamsudin, Helius. (2016). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak

Suroyo, Bima Maulana Putra, Yuliantoro, Bedriati Ibrahim, & Bedriati Ibrahim. (2023). Developement of Multicurtularism on Ethnic And Relegion in Indonesia: Perkembangan Multikurturalisme Pada Etnis dan Agama di Indonesia. *Santhet : Jurnal Sejarah, Pendidikan, Dan Humaniora*, *7*(1), 21-35. https://doi.org/10.36526/santhet.v7i1.2716.

Suroyo, S., Putra, B., Ibrahim, B., Yanuar, Y., Fikri, A., & Bunari, B. (2021). Implementation of Malay Culture in History Subject. *Salus Cultura: Jurnal Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan*, *1*(2), 143–152. https://doi.org/10.55480/saluscultura.v1i2.29.

Susanto, I. (2013, September 23). 3 Sekolah Laksanakan Kurikulum Mandiri. *Metro Riau*

Suwardi. (2010). *Sejarah Pembentukan Kabupaten Kuantan Singingi.* Pekanbaru: Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi Bekerjasama Masyarakat Sejarawan Indonesia (MSI) Cabang Riau

Tri Yoanda, P. (2019). *Perkembangan SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping: Studi Tentang Perubahan Status (1955-2016)* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang). http://repository.unp.ac.id/id/eprint/28135

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Bina Program

Wahyuningsih, M., U. (2017). *Sekolah Menengah Atas dari Masa ke Masa.* Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA

Yusuf, M. (2018). Pengantar Ilmu Pendidikan. Palopo: Lembaga Pendidikan IAIN Palopo